

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan

sebagai berikut :

1. Sebelum dilakukan storytelling terhadap siswi sekolah dasar didapatkan data dari seluruh responden dalam melakukan personal hygiene genitalia sebagian besar dari responden berperilaku kurang, dan sebagian kecil dari responden berperilaku cukup.
2. Setelah dilakukan pemberian informasi dengan metode storytelling terhadap siswi sekolah dasar mengenai personal hygiene genitalia didapatkan sebagian besar responden berperilaku baik, sebagian kecil dari responden berperilaku cukup, dan sangat sedikit responden yang berperilaku kurang.
3. Terdapat perbedaan peningkatan perilaku personal hygiene genitalia pada siswi sekolah dasar, sebelum dilakukan storytelling sebagian besar responden berperilaku kurang, setelah diberikan metode storytelling sebagian besar responden berperilaku baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian metode storytelling terhadap peningkatan perilaku personal hygiene siswi sekolah dasar di SDN Junrejo 01 Kota Batu.

#### 5.2 Kritik dan Saran

Berdasarkan uraian hasil penelitian, maka peneliti mengemukakan beberapa

saran sebagai berikut :

1. Bagi Institusi Pendidikan  
Dalam memberikan masukan informasi dan menjadi acuan bagi institusi pendidikan dalam mengembangkan penelitian sejenis dan serta dapat

dijadikan dasar untuk penelitian lebih lanjut khususnya dalam pemberdayaan perempuan.

2. Bagi Sekolah

Khusus pihak sekolah lebih giat memberikan pendidikan kesehatan yang edukatif dan menarik untuk meningkatkan kesadaran siswi dalam pentingnya kehidupan reproduksi terutama kebersihan dirinya dan kebersihan organ reproduksinya.

3. Bagi Profesi Bidan

Sebagai sumber aplikatif bagi tenaga kesehatan terutama bidan agar lebih meningkatkan perhatian dan memberikan banyak informasi dalam mengembangkan pendidikan reproduksi perempuan selama masa siklus reproduksi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti memberikan kesempatan kepada peneliti selanjutnya yang tertarik pada masalah kesehatan reproduksi terutama masalah personal hygiene untuk melakukan pengamatan secara berkala terhadap perilaku personal hygiene remaja, atau melakukan pengkajian terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perubahan perilaku pada remaja.